

Penurunan indeks bursa Regional, yang terpengaruh krisis keuangan di Ciprus, juga berimbang pada penurunan IHSG. Pada perdagangan Senin (18/3/2013), IHSG ditutup turun 16,498 poin (0,34%) ke level 4.802,826. Sementara Indeks LQ45 ditutup terkoreksi 1,528 poin (0,19%) ke level 820,221. Investor kuatir krisis Ciprus ini akan berimbang pada keseimbangan Eropa, yang selama ini sudah terjaga stabilitasnya. Tetapi investor asing membukukan transaksi net buy Rp. 29,8 miliar. Sementara kurs Rupiah terhadap US\$ berada pada posisi Rp 9.710 per US\$ melemah tipis dibandingkan posisi pada hari sebelumnya Rp 9.703 per US\$. IHSG hari ini, bersifat sell on strength, ditengah potensi reboundnya indeks regional, dengan menyisakan banyak pertanyaan terkait krisis Ciprus.

Di Asia, indeks bursa-bursa regional mayoritas ditutup turun, tertekan karena masalah di Ciprus. Indeks Komposit Shanghai melemah 38,39 poin (1,68%) ke level 2.240,02. Indeks Hang Seng jatuh 449,75 poin (2,00%) ke level 22.083,36. Indeks Nikkei 225 anjlok 340,32 poin (2,71%) ke level 12.220,63. Indeks Straits Times turun 27,12 poin (0,83%) ke level 3.258,93. Kospi turun 18,32 poin (0,92%) ke level 1.968,18.

Di Eropa, mayoritas indeks bursa saham Eropa juga ditutup melemah. Eropa memaksa Siprus untuk mengadopsi pungutan terhadap deposito bank. Siprus dan Yunani menutup bursa mereka karena libur nasional. Indeks CAC40 turun 0,48%; indeks DAX Jerman turun 0,40% dan FTSE 100 turun 0,49%.

Di Wall Street, indeks tertekan, tersandung kecemasan bahwa pajak simpanan nasabah bank Siprus. Parlemen Siprus akan mengambil suara atas keputusan para menteri zona Euro untuk memajaki simpanan nasabah bank. Pajak itu dilakukan untuk memperoleh 5,8 miliar euro sebagai penyumbang dana bailout yang berjumlah 10 miliar euro. Indeks Dow Jones merosot 62,05 poin atau 0,4% ke 14.452,06. Indeks Standard & Poor's 500 tertekan 0,6% ke 1.552,10.

Hari ini, IHSG diperkirakan akan bergerak pada kisaran 4.738 – 4.835, dengan pola pergerakan bersifat sell on strength. Beberapa saham yang dapat diperhatikan antara lain PGAS, ASII, PTBA, CPIN, JPFA, MNCN, ADHI, WIKA, BBNI, APLN, LPCK, KLBF, RALS, SSIA, BSDE, MDLN, BMTR, MSKY, MNCN, TELE, GJTL, ARNA, BISI, INDY, CTRS, ASRI dan ARNA